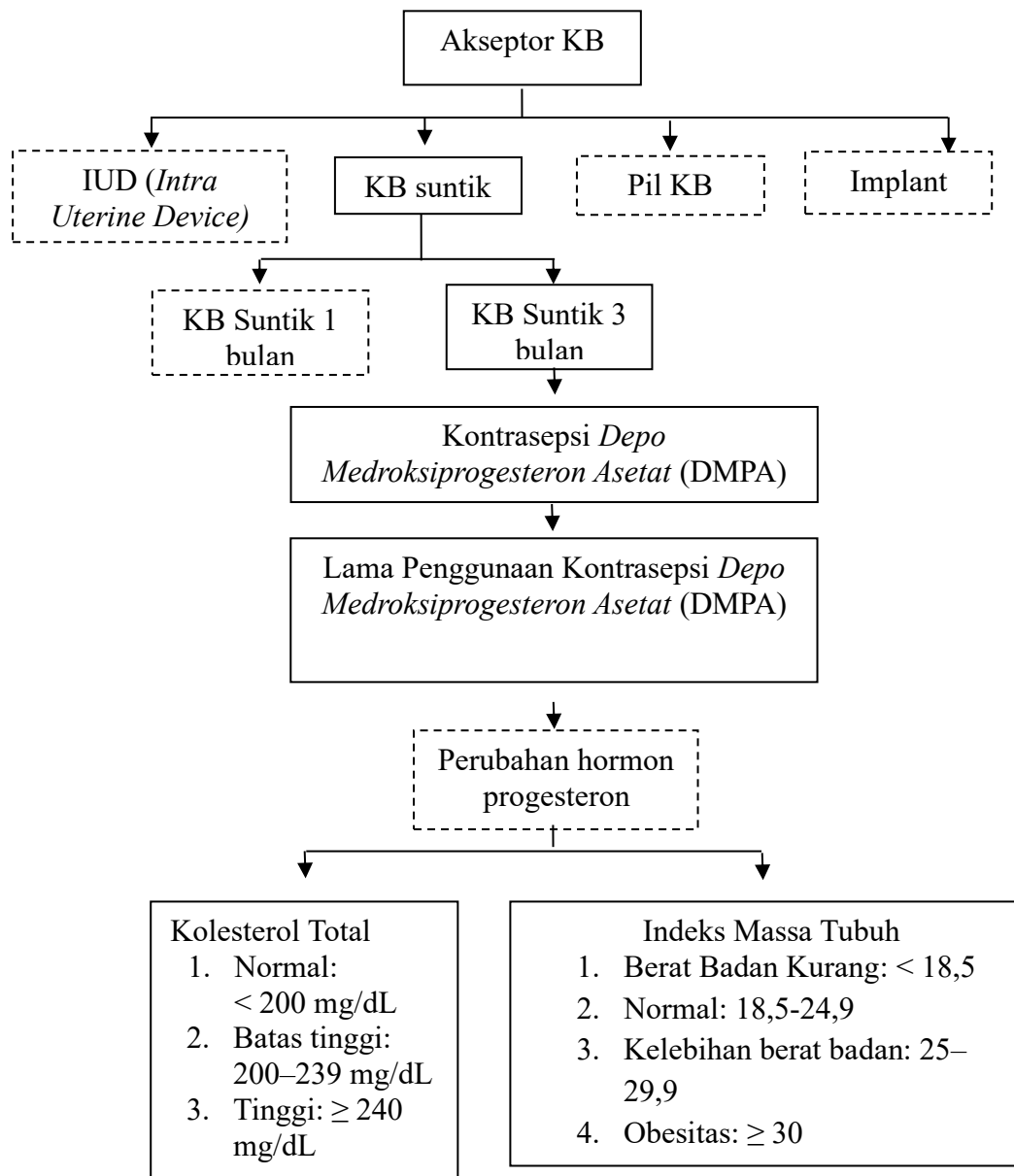


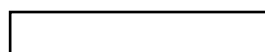
BAB III

KERANGKA KONSEP

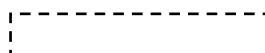
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

Subjek penelitian adalah akseptor keluarga berencana (KB) yang menggunakan kontrasepsi Depo Medroksiprogesteron Asetat (DMPA). Dibandingkan dengan metode kontrasepsi lain, DMPA paling sering diminati karena penggunaannya yang efektif dan praktis. Variabel utama yang diteliti adalah lama penggunaan kontrasepsi DMPA. Penggunaan kontrasepsi DMPA dalam periode tertentu, dapat mempengaruhi keseimbangan hormonal akibat paparan progesteron sintesis yang berkelanjutan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan nafsu makan, mendorong penumpukan lemak tubuh serta mempengaruhi proses metabolisme lipid. Perubahan metabolisme tersebut dapat berdampak pada peningkatan kadar kolesterol total serta kenaikan Indeks Massa Tubuh (IMT). Oleh karena itu, kadar kolesterol total dan IMT dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kemungkinan terjadinya gangguan metabolik pada akseptor DMPA.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) pada Akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada Akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.

c. Variabel Kontrol

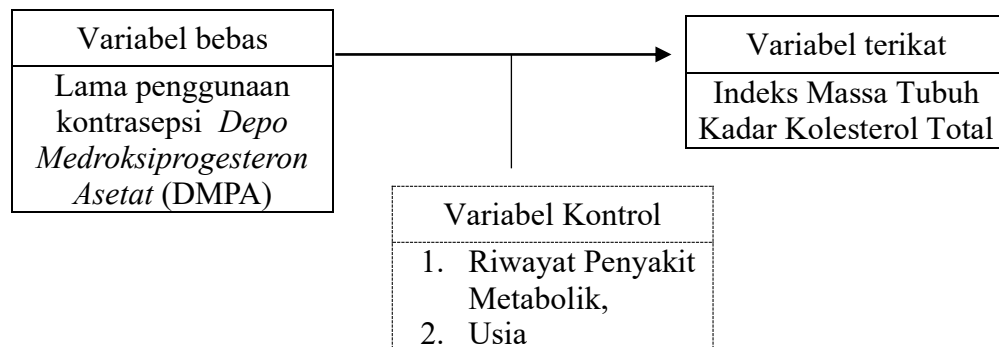
Variabel kontrol merupakan variabel yang berpotensi memengaruhi hasil

penelitian, tetapi tidak menjadi fokus utama penelitian. Pengendalian variabel ini dilakukan untuk meminimalkan bias dan memastikan bahwa hubungan anatar variabel bebas dan variabel terikat dapat diamati secara lebih akurat (Sugiyono, 2017). Variabel-variabel ini bisa menyebabkan distorsi dalam hubungan antara variabel bebas serta terikat. Pada penelitian ini, variabel ini meliputi :

- 1) Riwayat Penyakit Metabolik dikendalikan dengan mengeksklusi responden yang memiliki riwayat penyakit metabolik melalui wawancara.
- 2) Usia dapat dikendalikan dengan membatasi kriteria inklusi responden pada usia 20–40 tahun.

2. Hubungan antar variabel

Keterkaitan variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut:



Keterangan :

_____ : Diteliti

----- : Tidak Diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Penelitian ini menetapkan definisi operasional variabel dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Lama penggunaan kontrasepsi <i>Depo Medroksiprogesteron Asetat</i> (DMPA)	Jangka waktu pemakaian kontrasepsi <i>Depo Medroksiprogesteron Asetat</i> (DMPA) yang dihitung sejak pertama kali digunakan hingga saat penelitian ini dilakukan.	Pengukuran melalui wawancara	Rasio 1. 3 – 6 tahun 2. > 6 tahun
2.	Indeks Massa Tubuh	Indeks Massa Tubuh adalah indikator yang diperoleh dari pembagian berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter.	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan mengukur tinggi badan menggunakan alat microtoise $IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)}^2}$ (Kemenkes RI, 2022)	Ordinal 1. Berat badan kurang : < 18,5 kg/m ² 2. Normal: 18,5–24,9 kg/m ² 3. Kelebihan berat badan: 25–29,9 kg/m ² 4. Obesitas: ≥ 30 kg/m ² (Kemenkes RI, 2022)
3.	Kadar Kolesterol Total	Jumlah keseluruhan kolesterol dalam darah responden yang diukur melalui pemeriksaan darah.	Pengukuran kadar kolesterol total dengan menggunakan alat POCT	Ordinal 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Batas tinggi: 200–239 mg/dL 3. Tinggi: ≥ 240 mg/dL (Kemenkes RI, 2019)

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian adalah ada hubungan antara lama penggunaan kontrasepsi *Depo Medroksiprogesteron Asetat* (DMPA) dengan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total pada akseptor di UPTD Puskesmas II Pekutatan.